

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Yang dimana variabel ini di ukur dengan menggunakan instrument penelitian.<sup>1</sup>

### B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dipilih menjadi sampel.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Muhammdiyah at-Tanwir Metro yang berjumlah 265 siswa dengan kapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Siswa SMP Muhammdiyah at-Tanwir Metro T.A. 2023/2024**

| KELAS | NAMA KELAS  | JUMLAH SISWA |       |
|-------|-------------|--------------|-------|
|       |             | PUTRA        | PUTRI |
| VII   | Al-Mukminun | 28           |       |
|       | Luqman      | 27           |       |
|       | Fusilat     | 25           |       |
|       | Maryam      |              | 31    |

---

<sup>1</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si, Helmina Andriani, M.Si dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 225.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 82

|                    |           |            |            |
|--------------------|-----------|------------|------------|
|                    | An-Nisa   |            | 31         |
|                    | An-Nur    |            | 29         |
|                    | Al-Qolam  |            | 17         |
| VIII               | Ibrahim   | 28         |            |
|                    | Nuh       | 27         |            |
|                    | Arrahman  |            | 19         |
|                    | Al-Fath   |            | 33         |
|                    | An-Najm   |            | 35         |
| IX                 | Al-Araf   | 20         |            |
|                    | Al-Hadid  | 20         |            |
|                    | Al-Ikhlas |            | 35         |
|                    | Al-Furqon |            | 37         |
|                    | As-Safat  |            | 10         |
| <b>Siswa</b>       |           | <b>175</b> | <b>277</b> |
| <b>Total Siswa</b> |           | <b>452</b> |            |

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>3</sup>. Berdasarkan tabel diatas total keseluruhan siswa putra maupun putri berjumlah 452, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non-probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono, *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>4</sup>. Sedangkan menurut Riduwan,

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017). h. 137

<sup>4</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 22

*accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).<sup>5</sup>

Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N.(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan populasi sebanyak 265 siswa, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{453}{265.(0.05)^2 + 1} \\ &= 159,39 \\ &= 159 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan Rumus Slovin diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 159 responden yang merupakan siswa SMP Muhammadiyah Metro.

---

<sup>5</sup> Riduwan. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung: Alfabeta 2012), h. 15

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependent (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas).<sup>6</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, dimana skala likert merupakan skala berhubungan dengan pertanyaan/pernyataan tentang sikap seseorang pada sesuatu, misalnya setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang dan baik atau tidak baik.

#### 1. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>7</sup> Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju

---

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 137-142.

<sup>7</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). h 58.

maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan,<sup>8</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>9</sup>

## 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>10</sup>

**Tabel 2 . Skor Skala Likert**

| No | Jawaban                   | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| 2  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 3  | Setuju (S)                | 3    |
| 4  | Sangat Setuju (SS)        | 4    |

## E. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah ismuba, realitas siswa dan motivasi belajar.

---

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017). h. 476

<sup>10</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017). h. 229

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen**

| <b>Variabel</b>   | <b>Indikator</b>                                   | <b>Sub Indikator</b>   | <b>Item</b> |
|---|--|--|-------------|
| Pembelajaran<br>Ismuba<br>Realitas<br>Belajar Siswa<br>(X1) | 1. Siswa fokus belajar                             | 1. Saya selalu berusaha fokus setiap materi yang dijelaskan oleh guru di depan kelas<br>2. Saya suka mencatat ketika guru menjelaskan materi ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyahahan dan bahasa arab) | 1-10        |
|   | 2. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.        | 3. Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyahahan dan bahasa arab)<br>4. Saya aktif dikelas jika setiap guru member pertanyaan                                |             |
|   | 3. Siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan | 5. Saya mengejarkan soal secara mandiri  |             |
|   | 4. Siswa mengerjakan soal                          | 6. Saya merasa yakin mendapatkan nilai ujian   |             |

|                             |  |   |  |
|-----------------------------|--|---|--|
|                             | latihan dengan baik                                  | dengan baik<br>7. Sebelum ujian akan datang saya akan belajar terlebih dahulu |  |
|                             | 5. Siswa bisa menjalani pembelajaran dengan semangat | 8. Ruang belajar saya sangat kondusif   |  |
|                             | 6. Pembelajaran berlangsung dengan lancar.           | 9. Sebelum mulai belajar saya terlebih dahulu berdoa                          |  |
|                             | 7. Guru bisa menampilkan performa terbaiknya         | 10. Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru                     |  |
| Motivasi Belajar Siswa (Y1) | 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil        | 1. Saya selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu.           |  |
|                             | 2. Adanya dorongan                                   | 2. Saya meyakini dengan   |  |

|  |   |   |       |
|--|---|---|-------|
|  | dan kebutuhan dalam belajar                   | belajar saya akan berhasil dikemudian hari<br>3. Saya ingin menjadi juara kelas   | 11-20 |
|  | 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan    | 4. Saya belajar dengan sungguh sungguh untuk mengapai cita cita<br>5. Motivasi terbaik adalah harapan mengapai cita cita  |       |
|  | 4. Adanya penghargaan dalam belajar           | 6. Jika mendapatkan nilai ujian yang baik saya selalu member hadiah kepada diri saya sendiri<br>7. Guru selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi |       |
|  | 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 8. Saya aktif bertanya dan menjawab ketika guru memberikan materi   |       |
|  | 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif    | 9. Saya merasa nyaman jika lingkungan belajar yang kondusif<br>10. Saya kadang merasa tidak nyaman jika teman   |       |
|  |   |   |       |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | kelas berbuat keributan di dalam kelas |  |
|--|--|--|--|

## F. Teknik Analisis Data

Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kualitas Data (validitas dan reliabilitas) dan uji hipotesis ( uji chi square).

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Sebuah intrusment dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Pengujian validitas menggunakan PLS dapat dilihat dari pengujian validitas *convergent and discriminant*. Validitas *convergent* dihitung dari melihat skor *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Ghozali, suatu indikator dianggap valid jika memiliki nilai kolerasi diatas 0.70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0.50 sampai 0.60 masih dapat di terima.<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$n$  = jumlah subyek

$X$  = skor suatu butir/item

$Y$  = skor total

---

<sup>11</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008). h. 143

### a. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban dari responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dengan PLS diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reability* dan *cronbach alpha* diatas 0.70.<sup>12</sup>

$$r_{kk} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{kk}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total

### 2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya.<sup>13</sup> Uji chi square disebut juga uji kai kuadrat adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Dimana skala pada kedua variabel adalah nominal. Adapun rumus uji chi square sebagai berikut :

---

<sup>12</sup>Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).Cetakan ke VIII.* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006). h. 47

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013). h 23

$$x^2 = \sum (F_o - F_e)^2$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$F_o$  = Frekuensi Observasi ( *observation frequency* )

$F_i$  = Frekuensi yang diharapkan ( *expected frequency* )